



Khazanah Penelitian Perbankan
Syariah

KHITABAH



PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019– 2023

Reni Farida Yanti¹, Ihrom Jaelani²

¹Prodi Manajemen Bisnis Syariah STIES Saleh Budiman

²Program Studi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis

Alamat Email: ¹renif0133@gmail.com

²ihromjaelani@staiputragaluh.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: April 2024

Revised: April 2024

Accepted: Mei 2024

Available online: Juni 2024

Kata Kunci:

NPL, LDR, Profitabilitas

Keywords:

NPL, LDR, Profitability

DOI:

<https://doi.org/10.61580/khitabah.v1i1.39>

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) , dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. 2) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. 3) Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. 4) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa : 1) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. 2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. 3) *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine: 1) Non-Performing Loans (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Profitability in Sharia Commercial Banks. 2) The partial influence of Non-Performing Loans (NPL) on Profitability in Sharia Commercial Banks. 3) Partial influence of Loan To Deposit Ratio (LDR) on Profitability in Sharia Commercial Banks. 4) The effect of Non-Performing Loans (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) simultaneously on Profitability in Sharia Commercial Banks. The research method used is a quantitative method using multiple linear regression analysis. Based on the analysis that has been carried out partially, it proves that: 1) Non-Performing Loans (NPL) have a significant influence on the profitability of Sharia Commercial Banks in 2019-2023. 2) Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant influence on profitability in Sharia Commercial Banks in 2019-2023. 3) Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant influence on profitability in Sharia Commercial Banks in 2019-2023.

I. PENDAHULUAN

Dunia perbankan dianggap sebagai nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara dan merupakan bagian dari sistem moneter yang memiliki

kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Kinerja bank di Indonesia pada era saat ini selalu fluktuatif dan hasil yang diperoleh tidak dapat dengan mudah diprediksi begitu saja (Abdurrohman, 2020).

Perbankan merupakan suatu lembaga yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat dan penyalur dana masyarakat. Oleh karena itu, harus ada kehati-hatian dalam menjaga posisi bank serta peran bank agar tidak merugikan kegiatan perekonomian maupun masyarakat. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai penghimpun dana masyarakat dan penyalur dana masyarakat maka dibutuhkan bank yang sehat, sehingga bank tersebut dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara optimal (Fanasha et al., 2021)

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan (Riskayanti et al., 2022). Perkembangan yang dihasilkan perbankan diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik bagi perekonomian nasional. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, perusahaan perbankan harus menjaga kesehatan usahanya (Ramadhan, 2023).

Bank yang beroperasi secara efektif dan efisien serta mampu menjamin likuiditas, maka bank tersebut dapat menjaga kepercayaan nasabah untuk mencapai profitabilitas yang tinggi (Nikmah et al., 2023). Profitabilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan operasional perusahaan perbankan (Endarwati, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu tujuan utama bank adalah mencapai keuntungan yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Untuk itu setiap bank akan selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya (profit) (Wiranthie, 2020).

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Gusti et al., 2021). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) ialah salah satu rasio yang digunakan bank untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek lainnya (Putri, 2022).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) adalah kondisi dimana pinjaman atau kredit dengan kondisi dimana pihak peminjam (debitur) gagal atau tidak bisa memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran pengembalian atas kredit yang diajukan dan melewati waktu yang telah ditetapkan atau melewati jatuh tempo dalam pembayaran (Prihatinto, 2023).

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh bahwa profitabilitas pada Bank Umum Syariah terjadi fluktuatif, untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2023

No	Tahun	Laba Setelah Pajak (Miliar)	Total Aset (Miliar)	ROA (%)
1	2019	19.916.654	626.182.926	3,181
2	2020	24.481.520	801.955.021	3,053

3	2021	24.872.130	878.426.312	2,831
4	2022	41.380.007	1.003.644.426	4,123
5	2023	30.877.015	1.126.248.442	2,742

Sumber : Statistika Perbankan Syariah (ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa persentase ROA pada Bank Umum Syariah selama kurun waktu 5 tahun mengalami fluktuatif. Hal ini menunjukkan bank belum dapat menstabilkan nilai ROA pada tingkat yang maksimal. Terjadi fluktuatif disebabkan belum optimalnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Profitabilitas berdasarkan aktiva yang dimiliki sehingga aktiva yang dimiliki kurang berputar untuk mendapatkan laba.

Walaupun terjadi penurunan nilai ROA namun nilai ROA Bank Umum Syariah berada di atas standar penilaian Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tahun 2023 yaitu lebih dari 1,5%. Artinya tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berada dalam kondisi sangat baik.

Bank Umum Syariah pada tahun 2020 dan 2021 tingkat penerimaan laba setelah pajak dengan total aset tidak sebanding sehingga terjadi penurunan nilai ROA dan pada tahun 2023 tingkat penerimaan laba setelah pajak mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami kenaikan. ROA merupakan rasio antara perubahan laba sesudah pajak atau *net income after tax* terhadap total aset. ROA merupakan hasil pembagian antara total aset laba setelah pajak dengan total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Hal ini ditunjukkan dari nilai ROA pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,128% dari 3,181% menjadi 3,053%. Pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 2,831%. Kenaikan terjadi pada tahun 2022 menjadi 4,123% dan turun lagi menjadi 2,742 di tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Malik, 2020) yang menyatakan bahwa LDR dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Mustanda, 2019) bahwa LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Mustafa & Sulistyowati, 2022) bahwa secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Wolff, 2019) bahwa secara simultan NPL dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Maulana et al., 2021) bahwa Hasilnya adalah Loan to Deposit Rasio (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Limajatini, 2019) bahwa LDR dan NPL CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Pattiruhu, 2022) bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Islamiyah, n.d.) bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Wahyu et al., 2023) bahwa LDR dan NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang meningkat dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang terukur akan berpengaruh pada Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013– 2023”

II. KAJIAN PUSTAKA

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Gusti et al., 2021). *Loan To Deposit Ratio (LDR)* ialah salah satu rasio yang digunakan bank untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek lainnya (Putri, 2022).

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah kondisi dimana pinjaman atau kredit dengan kondisi dimana pihak peminjam (debitur) gagal atau tidak bisa memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran pengembalian atas kredit yang diajukan dan melewati waktu yang telah ditetapkan atau melewati jatuh tempo dalam pembayaran (Prihatinto, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan operasional perusahaan perbankan (Endarwati, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu tujuan utama bank adalah mencapai keuntungan yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Untuk itu setiap bank akan selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya (profit) (Wiranthie, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Menurut (Sangadji, 2019) desain penelitian adalah “rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Jadi model penelitian ini menggunakan model deskriptif korelasional. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

Menurut (Sugiyono, 2019), “Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2022:206), “adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan tes *kolmogorof smirnov* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2006). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel jika signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka menunjukkan distribusi data normal.

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali 2022). Jika varians dari residu atau dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali 2022).

Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas. Selain itu terdapat metode uji white untuk melihat ada tidanya heteroskedastisitas dalam model.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *run test* adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1) (Ghozali 2022). Uji Autokorelasi melalui *run test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Sugiyono (2022: 188) Untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Adapun rumus statistik analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2022 : 243) adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (variabel dependen)

X₁ = *Non Performing Loan* (NPL) (variabel independen)

X₂ = *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (variabel independen)

α = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL)

b₂ = Koefisien regresi variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

e = *error*

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas. Apabila koefisien korelasi telah diperoleh, selanjutnya penulis akan menghitung

koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berguna untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64849274
	Absolute	.177
Most Extreme Differences	Positive	.177
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dimasukkan dalam pengujian ini adalah 32 data. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,999 dan nilai signifikannya (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,271 > 0,05 yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.074	.785		10.282	.000
	Non Performing Loan	-.882	.120	-.751	-7.333	.000
	Loan to Deposit Ratio	-.029	.008	-.365	-3.565	.001

a. Dependent Variable: Return on Assets

Dari perhitungan regresi diatas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,074 - 0,882. NPL - 0,029. LDR + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.675	.67048

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan
b. Dependent Variable: Return on Assets

Dari table *Model Summary* terlihat nilai *R Square* (R²) atau koefisien Determinasi sebesar 0,696 atau 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dijelaskan oleh variable lain diluar model.

Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
	B	Std. Error				
	(Constant)	8.074	.785		10.282	.000
1	Non Performing Loan	-.882	.120	-.751	-7.333	.000
	Loan to Deposit Ratio	-.029	.008	-.365	-3.565	.001

a. Dependent Variable: Return on Assets

Pada Bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Jozef R. Pattiruhu (2022). Hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,02 dan koefisien regresinya -0,224.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian ABDUL MALIK (2020). LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan luh dina puspita (2019). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dengan koefisien regresinya -2,090.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau simultan, diketahui bahwa kedua variabel independen, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Nilai koefisien determinasi sebesar 69,6% yang berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Rasio* mempengaruhi sebesar 69,6% terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Rasio* dapat dijadikan pertimbangan dalam mengukur profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023. Berdasarkan uji f yang telah dilakukan secara bersama – sama (simultan) membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023.

REFERENSI

- Abdurrohman, A. , F. D. , S. A. F. , & P. Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Endarwati, S. , & S. S. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Terhadap Profitabilitas Perbankan: Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2013-2017. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28.
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- Gusti, I., Medy, A., Putri, K., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). *Operasional, Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 3(1).
- H. Hadari Nawawi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Idiantoro, Nur. S. Bambang. (2016). . *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis*. . Jakarta: BPFE.
- Islamiyah, D. (n.d.). *Proceeding Universitas Muhammadiyah Gresik Social Science and Humanities Internasional Conference (Umginmatic) The Influence Of Loan Yo Deposite Ratio, Operational Costs And Operational Revenue, Non Performing Loans On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*.
- Limajatini, L. , M. E. , & S. S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability:(Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). , 1(2), 55-62.
- Malik, A. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Perbankan. Sains Manajemen: . *Jurnal Manajemen Unsera*, 6.
- Maulana, P., Dwita, S., Helmayunita, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Mustafa, A. N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bumn Sektor Perbankan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 84–96. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). PENGARUH NPL, LDR, DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN CKPN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 84–105. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>

- Pattiruhu, J. R. (2022). And Loan to... UTSAHA. *Journal of Entrepreneurship*, 1(2).
<https://journal.jfpublisher.com/index.php/joe>
- Prihatinto, H. Y. , & S. P. B. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Tahun 2019-2021. , 6(2), 934-941. *Cakrawala Repositori IMWI*.
- Puspita, L. D. P., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas LPD. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4017.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p01>
- Putri, N. S. , & W. I. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. . *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6.
- Ramadhan, M. Z. , & A. D. (2023). Pengaruh Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. . *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 7.
- Riskayanti, N. P., Widnyana, W., Gst, I., Gunadi, N. B., Ekonomi, F., Bisnisuniversitas, D., & Denpasar, M. (2022). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2019). *Metodologi Penelitian*. . Yogyakarta: C.V Andi. .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyu, F., Rosa, G., Suci, N., & Murni, M. (2023). Enrichment: Journal of Management Analysis of the influence of size, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan on the profitability of commercial Banks Registered at OJK. In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 13, Issue 1).
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(1), 13-23.
- Wolff, O. R. , M. S. , & R. P. V. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei (2013-2017). *Jurnal EMBA: . Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.